



**Pelatihan Public Speaking Bagi Konten Kreator di SMAN 15 Semarang**

*Public Speaking Training for Content Creators at 15 Senior High School Semarang*

Dhea Silvina<sup>1</sup>, Putri Alia<sup>1</sup>, Bintang Permana<sup>1</sup>, Aura Arlentyannisa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

\*Email korespondensi: [hilda@usm.ac.id](mailto:hilda@usm.ac.id)

**Article History:**

Received: 06 June 2024

Revised: 09 August 2024

Accepted: 11 September 2024

**Keywords:**

*Content creator; training; public speaking; social media*

**Abstract:** *The proliferation of social media platforms has provided a venue for the public to become content creators. Being a content creator requires good public speaking skills so that audiences can understand the message conveyed through the published content. Public speaking is a crucial skill due to technological advancements that compel individuals to enhance their communication skills to remain competitive and improve self-quality. Clear communication of information necessitates effective public speaking or message delivery techniques in front of an audience. Currently, many young people are becoming content creators, yet they lack proper education on effective public speaking techniques to make their content appealing to the public. Conducting training sessions can enhance education on public speaking for young content creators, thereby improving their speaking skills when creating social media content.*

**Abstrak:** Banyaknya platform sosial media menjadikan wadah untuk masyarakat berkarya menjadi seorang konten kreator. Menjadi konten kreator diperlukan public speaking yang baik, agar para penikmat karyanya dapat memahami isi pesan dari konten yang ia buat. Public speaking merupakan salah satu kemampuan yang penting karena adanya perkembangan teknologi yang memaksa individu untuk dapat bersaing meningkatkan kualitas diri melalui skill berkomunikasinya. Untuk menyampaikan informasi secara jelas, maka diperlukan public speaking atau teknik penyampaian pesan di depan publik. Saat ini banyak anak muda yang menjadi konten kreator, tetapi mereka masih minim edukasi mengenai public speaking yang baik dan benar agar kontennya dapat dilirik oleh masyarakat. Diadakannya pelatihan ini, dapat menambah edukasi mengenai public speaking bagi para konten kreator muda agar lebih memperbaiki cara berbicara mereka saat membuat konten di sosial media.

**Kata Kunci:** Konten kreator; Pelatihan; Publik speaking; Sosial media



## **PENDAHULUAN**

Dalam bidang teknologi komunikasi seperti adanya smartphone dan internet, membuat manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial merupakan media online, yaitu media yang hanya ada dengan menggunakan internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi (Saefullah, 2020). Dengan kehadiran smartphone dan internet, perkembangan teknologi telah membawa kemajuan besar dalam bidang teknologi dan informasi. Perangkat pintar yang dapat diakses secara luas ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mencari informasi. Internet, sebagai jaringan global, memungkinkan kita terhubung dengan orang di seluruh dunia, berbagi pengetahuan, dan mengakses berbagai sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga membuka peluang baru di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, dan hiburan. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi ini telah mengubah kehidupan kita sehari-hari, menjadikan dunia lebih terhubung dan informasi lebih mudah diperoleh.

Hadirnya internet yang juga melahirkan berbagai media sosial yang dapat diakses oleh Masyarakat melalui smartphone. Melalui smartphone kita dapat menjadi konten kreator untuk berbagi informasi pada para pengguna media social (Yulia, 2023). Pada era globalisasi ini peran dari konten kreator tentunya semakin penting untuk menyebarkan informasi pada suatu platform atau komunitas. Sejak pandemi Covid-19 hingga saat masyarakat makin mengandalkan internet dan menghabiskan banyak waktu di dunia maya. Konten kreator berperan untuk memudahkan penyampaian informasi melalui konten gambar, video, maupun tulisan yang menarik. Dengan konten yang menarik ini akan mendapat perhatian dari para audiens yang melihat konten tersebut. Konten juga harus memuat informasi yang jelas dan menarik agar mudah dipahami dan mendapat perhatian dari para audiens (Yulia, 2023). Untuk menyampaikan informasi secara jelas, terperinci, dan efektif, diperlukannya skill public speaking atau yang dipahami sebagai teknik penyampaian pesan di depan publik. Di era sekarang, public speaking merupakan salah satu kemampuan yang penting karena adanya perkembangan teknologi yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri melalui skill berkomunikasi.

Public speaking tidak hanya digunakan untuk mencari pekerjaan, tapi juga digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk meningkatkan public speaking, karena jika tidak ditingkatkan maka tidak dapat menyampaikan pesan dengan jelas kepada lawan bicaranya. Public speaking juga berguna untuk mempengaruhi sikap dan juga pendapat dari lawan bicaranya. Public speaking merupakan proses menyampaikan informasi, menghibur dan mempengaruhi audiens di depan khalayak umum (Zainal, 2022). Sedangkan menurut Adzani (2018), masih banyak peserta didik yang pasif dalam pembelajaran dikelas, karena tingkatan kemampuan public speaking yang masih rendah. Meskipun hanya sebagian besar sekolah yang memiliki peserta didik

yang tingkat kemampuan public speaking masih rendah di sekolah maupun diluar sekolah.

Dari penjelasan diatas, kami berinisiatif untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertemakan “Pelatihan Public Speaking Bagi Konten Kreator”. Kegiatan kami diadakan di sekolah SMA N 15 Semarang, karena menurut survey kami masih banyak siswa yang belum paham mengenai public speaking untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk berkreasi di sosial media. Terdapat beberapa alasan kami mengadakan pelatihan public speaking bagi konten kreator, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbicara (Salim, 2023). Di era digital ini, banyak para remaja yang tertarik untuk menjadi konten kreator. Namun, selain diperlukannya ide yang kreatif, mereka juga harus mampu menguasai skill menyampaikan pesan secara efektif. Maka dari itu, public speaking yang benar akan membantu mereka menyampaikan informasi secara jelas dan efektif.

2. Menumbuhkan rasa percaya diri. Banyak remaja yang masih sering merasa cemas untuk berbicara di depan umum, dikarenakan mereka merasa takut untuk salah menyampaikan pesan yang berakibat terkena cemooh dari muka umum. Dengan berlatih public speaking, ketakutan itu dapat teratasi. Latihan secara konsisten akan membantu mereka menjadi lebih percaya diri, karena kemampuan berkomunikasi yang meningkat.

Sedangkan, alasan kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA N 15 Semarang, karena di sekolah tersebut siswa siswinya sangat aktif untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Dan juga dalam perizinan kami dipermudah oleh guru SMA N 15 Semarang, sehingga kami cukup terbantu ketika melakukan pelatihan di sekolah tersebut. Kami melihat potensi besar di kalangan siswa SMA N 15 Semarang dalam bidang konten kreatif, dan kami yakin pelatihan ini akan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam public speaking maupun dalam memproduksi konten yang menarik di media sosial. Ditambah lagi, SMA N 15 Semarang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pelatihan ini, seperti peralatan multimedia, akses internet yang baik, dan lingkungan belajar yang kondusif.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini ditujukan untuk Siswa SMA 15 Semarang yang terletak di jalan Jl. Kedungmundu No.34, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sebelum mengadakan kegiatan tersebut kami mengkoordinasikan kepada Ibu Dinka untuk waktu dan tempat dilaksanakannya. Selanjutnya tim kami mengajukan surat izin kepada SMA 15 Semarang. Tim kami menyusun materi tentang apa yang akan dipaparkan kepada siswa SMA 15 Semarang.

Pada kegiatan pengabdian ini kami memiliki dua pemateri yang akan menyampaikan materi tentang public speaking bagi konten creator. Pada kegiatan terdapat 36 siswa siswi yang mengikuti pengabdian yang kita selenggarakan, pengabdian ini kita selenggarakan di kelas X Mipa 3 yang berlangsung dari pukul 10.00 WIB hingga 11.00 WIB atau 1 jam. Tim pengabdian kami memberikan metode pemaparan yaitu materi pengetahuan serta contoh berupa video dari materi tentang public speaking bagi konten kreator.

Tim pengabdian kami memberikan materi kepada siswa pada tanggal 21 Maret



2024 dalam bentuk ceramah dan presentasi secara lisan. Selanjutnya, tim kami menyampaikan contoh berupa video tentang materi yang kami sampaikan ke siswa siswi SMA 15 Semarang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey karena setelah menyampaikan materi kami membagikan sebuah Gform Pre test dan Post Test yang dibagikan kepada siswa siswi X MIPA 3 untuk mengisi form tersebut, guna mengetahui seberapa paham siswa siswi X MIPA 3 tentang materi yang kami sampaikan.

## **PEMBAHASAN**

Tim kami melakukan pengamatan ke para peserta yang mengikuti kegiatan dan memberikan materi tentang “Public Speaking Bagi Konten Kreator” kepada para siswa siswi kelas X MIPA 3, SMA N 15 Semarang. Kami memberikan materi kepada siswa siswi mengenai public speaking yang berguna untuk konten kreator yang berisi antara lain pengertian public speaking, peranan public speaking, tips and trick, serta memberikan contoh dari konten kreator yang memiliki public speaking dan personal branding yang terkenal.

Sebelum mengawali pemaparan materi, kami menanyakan kepada siswa-siswi tentang apa yang mereka ketahui tentang public speaking. Setelah itu kami mulai memaparkan materi tentang apa itu public speaking kepada siswa siswi SMA 15 Semarang. Setelah itu kami mulai memberikan contoh dari materi tersebut, seperti memberikan contoh dari konten kreator yang mempunyai public speaking bagus dan menyajikan video dari hasil konten kreator mereka. Sebelum dan setelah pemaparan materi kami membagikan Gform kepada siswa siswi yang berisi mengenai seberapa paham mereka tentang materi yang kami sampaikan.

Dengan adanya pengabdian yang kami selenggarakan, siswa siswi SMA N 15 Semarang menjadi lebih mengerti tentang apa itu public speaking dan juga keuntungan public speaking untuk para konten kreator, juga mereka memahami seberapa bermanfaat public speaking bagi konten kreator. Kami berharap dengan adanya pengabdian ini peserta bisa lebih memahami public speaking sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat mereka dalam mengasah skill public speaking mereka.

Sebelum memulai kegiatan, tim PKM melakukan survey yang memperlihatkan tingkatan pemahaman siswa-siswi mengenai materi yang akan kami sampaikan. Materi tersebut mencakup pemahaman siswa mengenai public speaking dan cara melakukan public speaking dengan benar, penggunaan public speaking di keseharian, lalu mengenai konten kreator dan juga penggunaan public speaking dalam membuat konten, dan keuntungan konten kreator ketika melakukan public speaking dengan baik dan benar. Menurut survey kami, tingkat pemahaman sebelum melakukan kegiatan sebesar 29,14% dari 36 siswa. Setelah dilakukannya kegiatan pelatihan, peningkatan pemahaman siswa mengenai materi kami meningkat sebesar 94,71%. Sehingga rata-rata peningkatan pemahaman siswa terkait materi yang kami sampaikan sebesar 67%. Berikut kami lampirkan tabel hasil pengelolaan kuesioner yang telah kami buat:

No	Pertanyaan	Tingkat Pemahaman <i>Audience</i>						Peningkatan Pemahaman
		Sebelum			Sesudah			
		TH	T	Prese ntase	T H	T	Presen tase	
1	Apakah sebelumnya anda tahu tentang <i>public speaking</i> ?	23	13	36%	0	36	100%	64%
2	Apakah anda tahu bagaimana cara melakukan <i>public speaking</i> dengan benar?	33	3	8%	3	33	92%	84%
3	Apakah anda tahu tentang konten kreator?	16	20	56%	0	36	100%	44%
4	Apakah anda tahu bahwa <i>public speaking</i> berguna untuk konten kreator?	28	8	22%	1	35	97%	5%
5	Apakah dengan anda menguasai <i>public speaking</i> akan mempermudah anda untuk berkomunikasi dengan orang lain?	19	17	57%	2	34	94%	47%
6	Apakah anda tahu bahwa konten kreator perlu memahami <i>public speaking</i> dengan benar?	28	8	22%	1	35	97%	75%
7	Apakah anda tahu keuntungan konten kreator ketika melakukan <i>public speaking</i> dengan baik?	35	1	3%	6	30	83%	80%
<b>Jumlah</b>								<b>469%</b>
<b>Rata-rata</b>								<b>67%</b>

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Kuesioner

Sumber: Survey Pre Test dan Post Test Tim PKM



*Gambar 1. Dokumentasi saat Tim PKM Menyampaikan Materi*

*Sumber: Tim PKM*

## **DISKUSI**

Pada saat pelaksanaan kegiatan, para siswa sangat antusias mengikuti kegiatannya. Siswa siswi yang mengikuti kegiatan ini sangat aktif dan memberikan tanggapan yang cukup baik saat kami mencoba berinteraksi dengan mereka. Kegiatan bertema public speaking dapat menambah edukasi siswa-siswi. Public speaking merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan ini bukan hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga bagaimana seseorang bisa menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan meyakinkan. Saat ini, skill berbicara di depan umum menjadi kompetisi dalam sebuah kesuksesan. Hal ini menunjukkan bahwa siapa pun yang mampu menguasai public speaking memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang yang sedang marak pada era digital ini dengan yaitu konten kreator. Konten kreator adalah individu atau kelompok yang menyampaikan informasi dengan membuat konten melalui berbagai platform media sosial. Konten kreator memiliki peran penting dalam dunia digital, karena mereka mempengaruhi tren, opini, dan perilaku konsumen. Maka dari itu, kemampuan berbicara yang baik sangat diperlukan di dunia konten kreator karena dapat mempengaruhi dan menginspirasi orang lain. Pada saat kami menyampaikan materi, ada siswa yang bertanya, “Kenapa perlu memahami public speaking? Padahal aku rasa kalo bikin konten kayaknya nggak perlu memahami tentang public speaking.” Pembicara kami menjawab, “Soalnya menurut kami, seorang konten kreator kan harus menyampaikan informasi dengan baik dan jelas karena mereka sangat di sorot publik. Maka dari itu, konten kreator butuh skill public speaking biar kontennya lebih enak dinikmati oleh para penikmatnya.”

Siapa pun bisa berbicara, namun tidak banyak orang yang bisa menyampaikan informasi secara efektif dan percaya diri. Selain itu, public speaking juga melibatkan penggunaan bahasa tubuh (non-verbal) untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Dengan memahami berbagai tujuan komunikasi ini, seorang konten kreator dapat menyesuaikan gaya bicaranya sesuai dengan kebutuhan konten dan audiens. Dengan demikian, kemampuan berbicara yang baik dapat membantu seseorang menjadi pemimpin yang lebih efektif dan berpengaruh.



Gambar 2. Dokumentasi Saat Para Siswa Mempraktekan  
Sumber: Tim PKM

Para konten kreator menjadi lebih bersemangat ketika konten yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi orang lain. Untuk menjadi konten kreator yang profesional, seseorang harus memahami isi konten yang akan disampaikan dan menilai apakah informasi tersebut bermanfaat bagi pendengarnya. Bagi para konten kreator, setiap konten yang mereka ciptakan adalah pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Para konten kreator juga tetap perlu memahami *public speaking* untuk membuat konten yang mereka ciptakan menjadi lebih sempurna. Ketika konten yang mereka sampaikan memiliki penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, maka audiens akan merasa bahwa konten tersebut sangat berguna. Oleh karena itu, skill *public speaking* menjadi aset yang berharga bagi konten kreator.

Dalam kegiatan pelatihan ini, kami melakukan pemaparan materi dan mengadakan praktek atau simulasi langsung untuk menjadi konten kreator. Para siswa diajak untuk berlatih berbicara di depan kelas seolah-olah mereka sedang membuat sebuah konten. Ada tiga siswa yang maju dan memperagakan ciri khas dari *public speaking* mereka ketika menjadi konten creator, mereka memiliki ciri khas yang unik dan berbeda-beda sehingga para siswa yang melihat aksi dari tiga siswa tersebut merasa terhibur. Mereka juga mendapatkan umpan balik langsung dari tim PKM untuk meningkatkan keterampilan mereka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar secara materi, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang berharga. Pada pelatihan ini juga bisa membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dan memahami pentingnya komunikasi yang efektif.



*Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan  
Sumber: Tim PKM*

## **KESIMPULAN**

Dan dari hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi dapat lebih memahami konsep dan pentingnya public speaking bagi konten kreator. Diharapkan, melalui pengabdian ini, peserta dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam public speaking untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai konten kreator.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 36 siswa dan siswi, kelas X MIPA 3, SMA N 15 Semarang. Dan tujuan kami membuat kegiatan ini, untuk mengedukasi siswa dan siswi mengenai public speaking dan juga public speaking untuk konten kreator. Dalam penyampaian materi, kami memberikan penjelasan mengenai pengertian dari public speaking, peranan, tips dan trik, serta contoh konten kreator yang memiliki kemampuan public speaking yang baik. Sebelum dan sesudah kami melakukan pelatihan ini, kami membuat Gform untuk mengetahui tolak ukur pemahaman siswa siswi mengenai materi kami. Pada hasil kuesioner yang kami berikan, rata-rata presentase hasil akhir menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 67% setelah PKM berlangsung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terkait tingkatan pemahaman siswa siswi mengenai materi yang kami sampaikan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala LPPM dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Semarang beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas atas terlaksananya kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan dan mahasiswa tim PKM yang telah membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa pelatihan ini. Serta, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada guru SMA N 15 Semarang yang telah membantu kami dalam pelaksanaan pelatihan ini, dan juga siswa-siswi yang turut mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat.

**REFERENSI**

- Adzani, N. A., & Harta, I. (2018). *Kontribusi Keaktifan, Kemampuan Public Speaking, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK N 9 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saefullah, S. K. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak. *Bdk Jakarta Kementerian Agama RI*.
- Yulia, I., & Mujtahid, I. M. (2023). Fenomena content creator di kalangan remaja Citayam Fashion Week. *Warta Dharmawangsa*, 17(2), 678-679
- Zainal, A. G. (2022). *Public speaking cerdas saat berbicara di depan umum*. Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara.